

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi dan independensi auditor internal terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspeksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor internal berpengaruh positif terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspeksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bandung, dimana kompetensi auditor internal yang tinggi akan meningkatkan kinerja auditor internal. Besarnya kontribusi atau pengaruh kompetensi auditor internal secara parsial terhadap kinerja auditor internal adalah 28,4%, artinya 28,4% peningkatan kinerja auditor internal dapat dijelaskan oleh pelaksanaan kompetensi auditor internal.
2. Independensi auditor internal berpengaruh positif terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspeksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bandung, dimana independensi auditor internal yang tinggi akan meningkatkan kinerja auditor internal. Besarnya kontribusi atau pengaruh independensi auditor internal secara parsial terhadap kinerja auditor internal adalah 20,2%, artinya 20,2% peningkatan kinerja auditor internal dapat dijelaskan oleh independensi auditor internal.
3. Secara simultan kompetensi auditor internal dan independensi auditor internal memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 48,6% terhadap kinerja auditor

internal pada Kantor Inspeksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bandung. Hasil pengujian menunjukkan kompetensi auditor internal dan independensi auditor internal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor internal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Untuk meningkatkan kinerja auditor internal diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor yakni dengan pemberian pelatihan-pelatihan, seminar, simposium serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi.
2. Untuk para auditor diharapkan meningkatkan independensinya, karena faktor independensi dapat mempengaruhi kinerja auditor internal. Auditor yang mendapat tugas dari kliennya diusahakan benar-benar independen, tidak mendapat tekanan dari pihak manapun, tidak memiliki perasaan sungkan sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur independensi, kompetensi dan kinerja auditor internal dengan cara melihat hasil audit yang disampaikan. Di samping itu, apabila peneliti lain ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian

ini, maka peneliti tersebut hendaknya mengambil populasi dan lokasi penelitian yang lebih luas lagi

4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor internal.